

Komisi C DPRD Sidak Proyek Rp 30 Juta yang Belum Dibayar

Tidak Ada Titik Temu, Kontraktor segera Kirim Somasi dan Ancam Bongkar Pos Jaga Pendopo

Sidoarjo, Memorandum
Komisi C DPRD Sidoarjo sidak pos jaga pendopo kabupaten yang heboh karena hingga 2 tahun rekanan yang merehab belum dibayar pembk. Sidak pada Rabu (7/6), itu dipimpin Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Suyarno, SH MH.

Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Anang Siswandoko, ST dan seorang anggota komisi C juga tampak ikut dalam sidak ini. Sidak juga diikuti H Beni Siswanto, kontraktor yang merehab pos jaga pendopo kabupaten pada awal 2021 lalu, atau beberapa saat sebelum pelantikan bupati dan wakil bupati pada 26 April 2021.

Sidak ini untuk mengecek bentuk fisik proyek yang hingga kini belum dibayar pembk. Mempertemukan pejabat terkait dan rekanan yang menggarap untuk mencari win-win solution agar kedua belah tidak ada yang dirugikan.

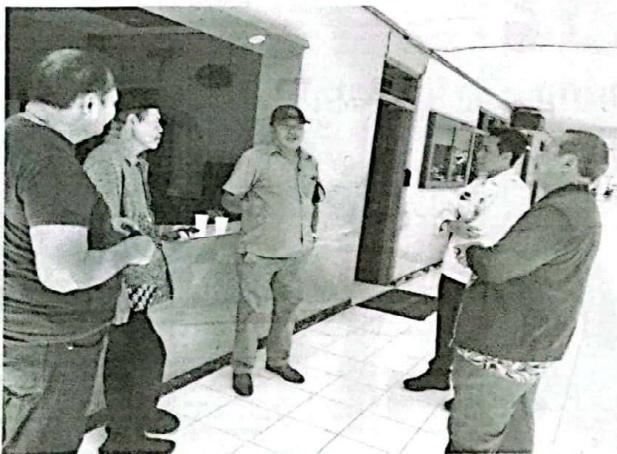
Dewan berharap rekanan yang telanjur menggarap proyek senilai Rp 30 juta tersebut segera dibayar Dewan juga meminta kejadian ini tidak terulang dan penggarapan proyek di lingkungan pembk dilengkapi SPK (surat perintah kerja).

Sayangnya hingga sidak berakhir belum ada tanda-tanda ada titik temu. Ketua Umum Heni mempersiapkan pos jaga pendopo yang direhab Beni dibongkar bila rekanan itu mau membongkar. Pembk tidak mau membayar karena tidak ada SPK untuk pembangunan ruang jaga di pendopo.

Suyarno, Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo dalam kesempatan ini meminta kontraktor Beni untuk mensomasi pembk agar proyeknya segera dibayar. Sementara itu, Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Yudi Irianto saat diwawancarai mengatakan, ia menurut apa kata dewan. "Saya mau kata Pak Dewan," kata Yudi.

Sedangkan Beni Siswanto di tempat yang sama, di sela-sela mengikuti sidak dewan mengatakan akan segera melayangkan surat somasi. "Kalau somasi tidak dijawab, saya akan membongkar bangunan yang 2 tahun lalu saya garap," ujarnya.

Sebelumnya sidak sebelumnya sial dialami kontraktor Sidoarjo H Beni Siswanto.



Komisi C DPRD Sidoarjo sidak lokasi proyek pos jaga pendopo kabupaten yang 2 tahun terakhir belum dibayar dan bangunan pos jaga pendopo kabupaten yang direhab kontraktor H Beni Siswanto.



Mantan ASN pembk dan mantan Kades Bluru Kidul yang kini juga aktif di DPC parpol besar itu harus gigit jari karena proyek penunjaran langsung (PL) pemeliharaan pos jaga pendopo senilai Rp 30 juta yang digarapnya awal 2021 lalu belum dibayar sampai sekarang.

Siapa yang bertanggung jawab atas pembayaran proyek itu, faktanya sampai Juni 2023 ini uang proyek itu belum mengucur dan Beni masih terus berujar agar proyeknya dibayar pemerintah. "Saya dijanjikan terus sejak 2021. Tapi sampai sekarang belum dibayar," ujar Beni kepada Memorandum, Senin (5/6) siang.

Mantan ASN Bagian Rumah Tangga Pembk Sidoarjo ini mengisahkan panjang lebar seputar masalah tersebut. Berawal ketika pendopo bakal punya gawe karena 26 Februari 2021 ada pelantikan bupati dan wakil bupati terpilih.

Kala itu Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pembk Sidoarjo dijabat Aan. Sebelum pelantikan, Beni diminta Aan untuk menggarap proyek pemeliharaan rutin pos jaga pendopo kabupaten senilai Rp 30 juta. Janjinya anggarannya bakal dicairkan saat PAK. Singkat cerita, tutur Beni,

proyek penunjaran langsung Rp 30 juta itu tuntas seminggu sebelum pelantikan bupati dan wakil bupati. Sebelum proyek itu cair, tepatnya sebelum PAK, Aan digeser ke dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK).

Sebagai gantinya adalah Yudi Irianto. Beni kemudian menanyakan anggaran proyek itu ke Yudi. "Awalnya Yudi bilang anggaran PAK habis. Dia berjanji cair tahun depan (2022)," papar Beni.

Namun, lanjut Beni tahun 2022 belum bisa cair karena ada pandemi Covid-19. Setiap ditagih, Yudi selalu berjanji dan berjanji terus. "Saya dijanjikan terus. WA Yudi saya simpan. Ini WA dari Yudi," jelasnya seraya menunjukkan bukti dari Yudi Irianto selaku Kabag Protokol dan Komunikasi Pembk Sidoarjo.

Selain lewat WA, menurut Beni, secara lisan, Yudi juga berjanji akan membayar proyek itu. "Dia bilang ditunjukan perawatannya pendopo. Namun sampai sekarang nol. Hanya janji-janji saja. Faktanya proyek itu belum dibayar pembk hingga 2 tahun ini," tandas Beni.

Sementara Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Suyarno menanggapi masalah ini. Suyarno mendesak pembk

segera membayar anggaran proyek pemeliharaan Pos Jaga Pendopo Kabupaten Sidoarjo itu. "Tidak ada alasan untuk tidak membayarnya. Kasihan rekanan yang telanjur menggarap," pinta Suyarno.

Suyarno menambahkan, tanpa perintah dari pembk, tidak mungkin rekanan menggarap proyek dari pembk. Apalagi yang digarap pos jaga pendopo kabupaten. "Tanpa perintah dari pembk, tidak mungkin rekanan menggarap proyek pendopo. Jadi sudah menjadi kewajiban pembk untuk membayarnya karena faktanya proyek sudah digarap," tegas politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) itu.

Komentar senada dilontarkan Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Anang Siswandoko. Politisi Partai Gerindra itu juga mendesak agar pembk membayar rekanan yang sudah menggarap proyek itu.

"Nanti kita agendakan hearing untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kita mediasi agar ada titik temu di antara kedua belah pihak," ujar politisi yang dikenal vokal mengkritisi Pembk Sidoarjo. Kalau tidak ada titik temu, Anang meminta agar proyek yang sudah digarap rekanan dan belum dibayar pembk

agar segera dibongkar. "Ini sebagai pembelajaran agar tidak ada kejadian yang sama di kemudian hari. Kasihan rekanan kalau diperlakukan seperti ini. Sudah setengah mati menggarap proyek sampai 2 tahun belum dibayar," tegas Anang.

Sebelum dibongkar, masih kata Anang rekanan bisa mensomasi pembk. Memberi tenggang waktu agar segera membayar proyek itu. Kalau masih belum dibayar, ya dibongkar saja proyek tersebut," pungkasnya.

Klarifikasi Pembk

Ramai kabar ada proyek senilai Rp 30 juta tidak dibayar, sebelumnya sudah dibantah Kepala Bagian Protokol dan

Komunikasi Pimpinan Pembk Sidoarjo Yudi Irianto. Klarifikasi ini sudah dimuat di sejumlah media massa belum lama ini.

Dalam klarifikasinya kepada wartawan, Yudi mengatakan sebenarnya sejak awal ia tidak tahu menahu masalah ini. Kontrak tekstualnya seperti apa, Yudi juga tidak tahu.

Itu terjadi, menurut Yudi kepada wartawan digarapnya ketika pejabat sebelumnya. "Ketika saya menjabat di situ, tahu-tahu ada Pak Beni menemui saya, mengklarifikasi terkait pekerjaan pemeliharaan pos jaga pendopo kabupaten belum dibayar. Ini kan aneh," ungkap Yudi, Rabu (24/5).

Rekanan tersebut lalu diminta menunjukkan buku-buku apa yang dimilikinya. Namun tidak bisa menunjukkan buk-

ti-bukti perintah pekerjaan proyek penunjaran langsung (PL) tersebut.

"Saya sampaikan kira-kira punya bukti apa yang berkaitan dengan pekerjaan itu ada atau tidak. Jika tidak ada, bagaimana saya harus mempertanggungjawabkan hal itu," ungkap Yudi yang baru menjabat pada 1 Juli 2021.

Berdasarkan hasil investigasi, diketahui pemeliharaan pos jaga di pendopo kabupaten dikerjakan awal 2021. Sebelum Yudi menjabat kepala bagian protokol dan komunikasi pimpinan, pejabat lama diketahui bernama Aan Ailfauzansyah, kabag protokol dan rumah tangga. Sekarang informasinya pindah ke DLHK Pembk Sidoarjo. (kri/jok/nov)

MEMORANDUM

BERKERA DAN MEMBELA TANAH AIR

Warga Wonoayu Dilayani Jemput Bola Perizinan UMKM

SIDOARJO - Di era kepemimpinan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali ingin perubahan. Perubahan itu dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Yakni layanan Jemput Bola perijinan berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Layanan jemput bola yang diselenggarakan Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pembk Sidoarjo ini membuka layanan hampir di setiap Kecamatan di Sidoarjo secara bergiliran.

Selain itu, layanan jemput bola pengurusan NIB ini juga hasil kerjasama DPMPTSP Pembk Sidoarjo dengan Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jatim II, BPJS Ketenagakerjaan, Disperindag, Bank Jatim dan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Sidoarjo. Sebelumnya layanan jemput bola ini digelar di Kecamatan Tarik, Balongbendo, Krian, Pramban dan Kecamatan Krembung. Kali ini, layanan jemput bola digelar di Kecamatan Wonoayu, Rabu (7/6). Acara ini dihadiri anggota Komisi A DPRD

Sidoarjo, Atok Ashari (Fraksi PKS) dan anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Rizza Ali Falzin (Fraksi PKB). Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo, Atok Ashari bakal terus mendorong program jemput bola pelayanan perizinan ini. Dirinya meyakini program Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor ini akan memudahkan para pelaku UMKM di Sidoarjo, terutama di Kecamatan Wonoayu. "Untuk mengurus sejumlah kebutuhan usaha mulai NIB, NPWP maupun BPJS Ketenagakerjaan,

pelaku UMKM asal Wonoayu tidak perlu jauh - jauh mengurus ke Sidoarjo Kota. Disini (Kecamatan Wonoayu) pelaku UMKM tinggal mengisi form, membawa KTP serta menunjukkan akur maupun NIB bisa ditunggu beberapa menit langsung jadi. Mulai NIB, kartu NPWP maupun kartu BPJS Ketenagakerjaan sebagai jaminan sosial kerjanya," ujar Atok Ashari. Mantan Kades Ketimang, Kecamatan Wonoayu ini menyebutkan fasilitas layanan yang disediakan bukan hanya pengurusan NIB yang

bisa dicetak langsung di tempat. Tapi layanan lainnya seperti jaminan keselamatan kerja bagi para pelaku UMKM berupa BPJS Ketenagakerjaan juga bisa dicetak. Bahkan ada petugas pajak yang membantu proses pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). "Semua fasilitas yang digagas itu gratis bagi pelaku UMKM dan tidak dipungut biaya sama sekali. Kami selaku wakil rakyat (dewan) mendampingi jalannya proses layanan jemput bola ini agar perkembangan UMKM berjalan dengan baik dan omzetnya terdongkrak (naik) terus menerus," tegasnya.

Tidak hanya itu, Atok yang berangkat menjadi anggota DPRD Sidoarjo dari Dapil III (Kecamatan Wonoayu, Tulangan, Krembung dan Kecamatan Pramban) ini juga bakal selalu memfasilitasi para pelaku UMKM dan empat kecamatan di Dapil III itu. Terutama memfasilitasi soal keluh kesah maupun kendala dan hambatan yang dihadapi para pelaku UMKM. Pihaknya berjanji bakal membantu mengurainya satu per satu jika terdapat keluhan di lapangan.

"Kami berharap seluruh pelaku UMKM sudah tidak ada lagi masalah tidak memiliki NIB dan sebagainya. Karena NIB itu penting agar pelaku UMKM di Wonoayu bisa naik kelas dengan legalitas yang sudah ada itu. Legalitas ini bisa dimanfaatkan pengembangan usahanya lebih besar lagi. Salah satu syarat untuk mendapat bantuan program permodalan seperti program Kurma yang digagas Bupati Sidoarjo dan bantuan lainnya dari pihak perbankan juga sejumlah legalitas usaha itu," tandasnya. • dar



Warga Wonoayu yang mendapat perizinan mudah difasilitasi Camat Wonoayu dihadiri 2 anggota DPRD Sidoarjo, Rabu (7/5)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DUDUK BERSAMA: Rapat koordinasi pengajuan bakal calon legislatif untuk Pemilu 2024.

Verifikasi Administrasi Hampir Rampung, Banyak yang Belum Memenuhi Syarat

KOTA-Proses verifikasi administrasi untuk pendaftaran bakal calon legislatif (bacaleg) dalam Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 yang dilakukan KPU Sidoarjo hampir rampung. Ketua KPU Sidoarjo M Iskak mengungkapkan bahwa saat ini mereka masih menunggu hasil verifikasi administrasi seluruh bacaleg. Diperkirakan lusa, proses verifikasi akan selesai dan kemudian akan dibahas dalam rapat KPU.

Iskak menyebutkan, dari hasil

verifikasi administrasi sementara, terdapat beberapa bacaleg yang belum memenuhi syarat. Rata di semua partai politik (parpol), terdapat kekurangan syarat. "Kekurangan syaratnya juga merata di beberapa kategori," ujarnya.

Dia menyebutkan, pada saat penerimaan berkas bacaleg sebelumnya, total terdapat 817 orang yang mendaftar. Pihaknya pun akan menyampaikan hasil verifikasi administrasi pada 23 hingga 26 Juni,

sesuai dengan jadwal tahapan yang telah ditetapkan.

Bagi bacaleg yang memiliki kekurangan dalam persyaratan, diberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan mulai 26 Juni hingga 9 Juli. "Ada kesempatan bagi bacaleg yang belum memenuhi syarat untuk memperbaiki dan melengkapi dokumen yang dibutuhkan," imbuhnya.

Iskak berharap seluruh tahapan dapat berjalan lancar dan Pemilu 2024 dapat dilaksanakan dengan

sukses. Pihaknya berkomitmen untuk melaksanakan proses seleksi bacaleg dengan transparan dan akurat guna memastikan bahwa calon legislatif yang akan berpartisipasi dalam Pemilu 2024 memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Verifikasi administrasi merupakan salah satu langkah penting dalam tahapan Pemilu yang akan menentukan keabsahan pendaftaran bacaleg yang akan bertarung dalam pemilihan nanti. (nis/vga)



Pemkab Sidoarjo Kebut Perbaikan GOR Jelang Porprov Jatim 2023

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo mengebut perbaikan sejumlah sarana dan prasarana yang ada di lingkungan Gedung Olah Raga (GOR) Sidoarjo menjelang pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur 2023.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di Sidoarjo mengatakan, saat ini perbaikan venue (tempat) pertandingan terus dilakukan dan sebelum hari H pelaksanaannya dipastikan siap digunakan.

"Utamanya rehabilitasi Stadion Gelora Delta. Seperti perbaikan lintasan atletik dan lampu stadion. Di luar stadion tidak luput dari pembenahan. Seperti penambahan lampu penerangan halaman parkir Timur GOR Sidoarjo," ujarnya, Selasa (6/6).

Ia mengatakan, pihaknya juga melakukan perbaikan lapangan



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat rapat persiapan pelaksanaan Porprov Jatim di kabupaten setempat.

voli pantai dan pemeliharaan Stadion Jenggolo Serta pembangunan lapangan skate board, lapangan cabang olahraga pentaque di depan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Sidoarjo.

"Terdapat juga pembangunan fasilitas wall climbing speed di GOR Sidoarjo yang sedang dikerjakan. Perbaikan tersebut menelan anggaran hampir Rp 17 miliar," ujarnya.

Ia mengatakan, secara umum

Kabupaten Sidoarjo siap menjadi salah satu tuan rumah Pekan Olahraga Provinsi ke VIII Jawa Timur tahun 2023. "Kabupaten Sidoarjo ditunjuk menjadi tempat pembukaan Porprov Jatim VII yang digelar tanggal 9 September 2023," katanya.

Ia mengatakan, Kabupaten Sidoarjo menjadi tuan rumah bersama Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto, serta Kabupaten Jombang

pada olah raga dua tahunan ini. "Secara umum kami lihat semuanya sudah berjalan bagus. Tinggal bersama-sama menyukseskan demi nama baik kabupaten yang kita cintai bersama ini," ujarnya.

Penyelenggaraan Porprov Jatim di Sidoarjo akan diikuti 22 cabang olahraga, yaitu atletik, bola voli indoor, renang, bulutangkis, sepak bola, drumband, bridge, sepatu roda, panahan, berkuda, sepak takraw, bola tangan, senam, aeromodelling, angkat berat, angkat besi, bina raga, voli pasir, panjat tebing, futsal, bola basket dan tarung drajat.

Pemkab Sidoarjo juga akan mendirikan sekretariat besar (Sekber) Porprov Jatim di pintu utama stadion Gelora Delta sebagai pusat informasi pelaksanaan even. Di tempat tersebut juga digunakan untuk koordinasi dan konsultasi

pelaksanaan porprov serta pelayanan administrasi.

Pada pembukaannya nanti dihibur band Padi Reborn, kemudian tari kolosal dari 700 penari yang akan dipadu dengan lampu memukau bertajuk Sidoarjo Gemilang.

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Sidoarjo Joko Supriyadi mengatakan, akan ada pengambilan api Porprov Jatim dari halaman Candi Pari Kecamatan Porong yang akan dilakukan Agustus mendatang.

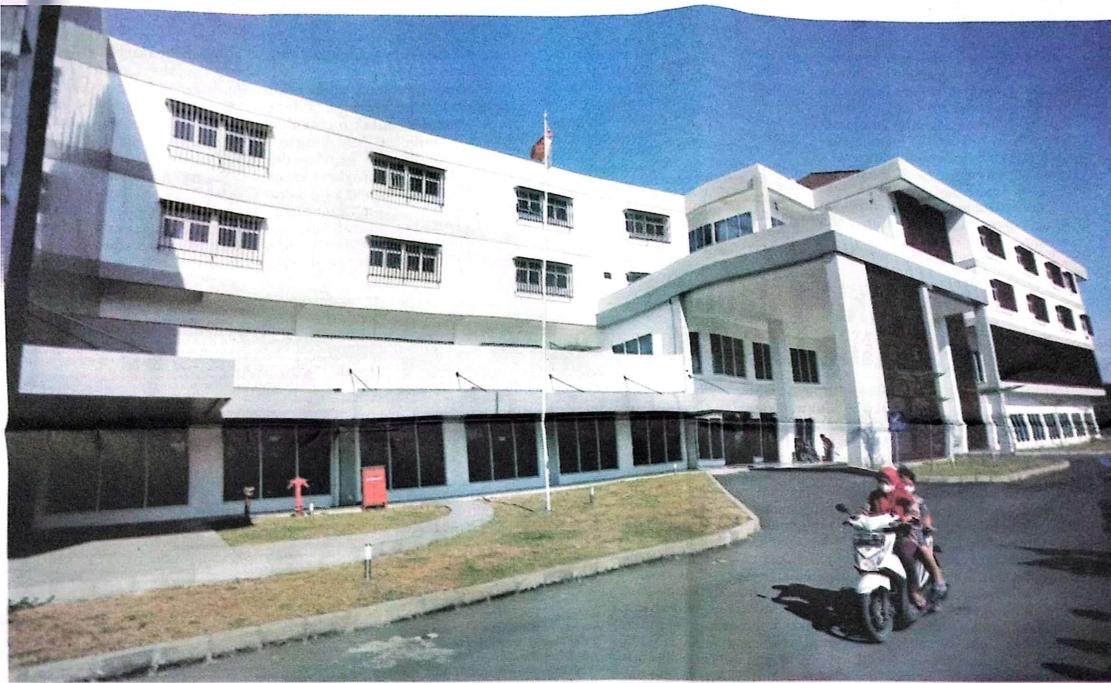
Setelah itu, lanjut dia, api porprov akan dikirab menuju Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto dan Kabupaten Jombang. Dari Kabupaten Jombang kembali dikirab ke Gedung Negara Graha. "Dimungkinkan juga dilaksanakan kirab api porprov di setiap kecamatan di Kabupaten Sidoarjo," ujarnya. (ant/rd)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



TERJANGKAU: RSUD Sidoarjo Barat terus berbenah untuk peningkatan kualitas layanan kesehatan.

Gelontorkan Rp 10 M untuk Pembangunan Gedung Baru RSUD Sibar

KRIAN-Pemkab Sidoarjo berencana membangun gedung baru di RSUD Sidoarjo Barat (Sibar). Hal itu untuk meningkatkan fasilitas kesehatan dan penambahan layanan kesehatan di rumah sakit pelat merah tersebut.

Gedung baru nantinya akan dibangun di bagian belakang Sibar yang diperuntukkan sebagai perkantoran dan manajemen terpadu.

Direktur RSUD Sidoarjo Barat dr Abdillah Segaf Alhadad membenarkan terkait rencana pembangunan dengan total nilai anggaran sekitar Rp 10 miliar tersebut.

"Satu lantai untuk sementara dengan melihat anggarannya, tapi nanti di bagian atas akan dicor sehingga jika ada anggaran tahun depan akan bisa ditambah," papar Abdillah.

Selain itu, proses pelelangan berjalan pada akhir Juni, dan pada Juli, pihak pemenang lelang sudah bisa mulai pengerjaan gedung baru tersebut.

● Ke Halaman 10



Gelontorkan Rp 10 M...

Abdillah menyebut, apabila melihat dari perkiraan pembangunan, harusnya pada Desember 2023 sudah rampung. Dan dapat digunakan pada awal tahun depan.

Selain gedung manajemen terpadu rumah sakit, beberapa bangunan lainnya seperti parkir motor tingkat dan masjid juga akan dibangun tahun ini.

"Nantinya akan ada anggaran Rp 1,2 miliar untuk masjid dan Rp 3 miliar untuk parkir motor bertingkat seperti di RSUD Sidoarjo dengan di sampingnya ada parkir tambahan motor," terangnya.

Dia menambahkan, dipindahkannya bagian perkantoran rumah sakit ke tempat baru itu karena lantai dua sampai empat di gedung utama akan digunakan sebagai

layanan tambahan.

Lantai dua gedung utama akan digunakan untuk pelayanan rawat jalan beberapa spesialis baru. Yaitu, poli neurologi atau syaraf, poli mata, dan juga poli rehabilitasi medik.

Sedangkan untuk lantai tiga dan empat nantinya akan difungsikan sebagai tempat rawat inap tambahan. Tiga poli tambahan ini akan mulai berjalan pada akhir tahun ini. (nul/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BANTUAN - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi memberi bantuan uang tunai Rp 20 juta dan bedah rumah milik Ponisri (49) warga Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo, Selasa (06/06/2023).

Wabup Sidoarjo Serahkan Bantuan Bedah Rumah Ponisri

Sidoarjo, Memo X

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi memberi bantuan bedah rumah milik Ponisri (49) warga Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo, Selasa (06/06/2023). Bantuan itu senilai Rp 20 juta dari anggaran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sidoarjo.

Bantuan ini disampaikan Subandi saat melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) bersama anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo Muhammad Rojiq, Baznas Sidoarjo, Dinsos Sidoarjo, Kapus Jabon, Camat Jabon dan Pemdes Tambak Kalisogo.

Subandi mengaku sangat miris setelah melihat kondisi Ponisri. Hal ini karena rumahnya terbuat dari anyaman bambu. Selain itu, kondisi kesehatannya juga tidak baik, karena terserang penyakit lumpuh selama 7 tahun.

"Kita Sidak lapangan ini, nanti segera disikapi dan ditindaklanjuti karena kondisinya Ponisri sangat memprihatinkan. Kita akan memberikan bantuan bedah rumah senilai Rp 20 juta," ujar Subandi kepada Memo X, Selasa (06/06/2023).

Selain itu, Subandi juga berpesan kepada pihak desa agar dalam pembangunan rumah milik Ponisri bisa dibantu secara gotong - royong. Anggaran yang dikucurkan pemerintah ini benar-benar bisa terealisasi sesuai yang dibutuhkan.

"Selain bantuan bedah rumah, kita akan memberi bantuan BPJS kesehatan, makan dua kali sehari dan merencanakan pendidikan Abdul Majid anak Ponisri yang tidak bisa melanjutkan sekolahnya karena terhimpit masalah ekonomi itu," imbuh mantan Kades Pabean, Kecamatan Sedati ini.

Sedangkan terkait bantuan pendidikan, Wabup meminta untuk berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan (Dindik) Pemkab Sidoarjo. Pihaknya meminta Abdul Majid mendapatkan pendidikan yakni lewat kejar paket atau lainnya.

"Kita akan tanya anak ini lulusannya apa? Kalau tidak sekolah tentunya harus disekolahkan. Misal kalau anak ini lulus SD nanti ikutkan paket A dan kalau SMP dimasukkan paket B," tegas mantan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo ini.

Sementara Ponisri mengaku telah tinggal di rumah tidak layak huni itu sudah 3 tahun terakhir dengan Abdul Majid anaknya. Ponisri menceritakan, dirinya telah ditinggal suaminya sejak 13 tahun lalu, tanpa ada kabar yang jelas.

"Sampai saat ini saya belum memiliki BPJS Kesehatan dan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). Untuk berobat dari penghasilan anak saya yang bekerja serabutan dan hasilnya tidak menentu itu," urainya.

Sedangkan putranya, Abdul Majid bekerja di salon jika ada tanggapan (permintaan) baru bekerja. Hidupnya selama ini, bergantung sama anaknya yang putus sekolah karena tidak ada biaya untuk kesehariannya.

Kepala Desa Tambak Kalisogo, Sugeng membenarkan jika pihaknya jarang memeriksa rutin terhadap kondisi Ponisri. Apalagi, selama ini dari warga tidak ada keluhan.

"Sedangkan untuk Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan surat kesehatan kami telah memberikan, tapi Ponisri tidak pernah mempergunakannya untuk berobat," tandasnya. (par/wan)

Warga Singogalih Terima Bantuan Puluhan Jamban Sehat

Sidoarjo, Memo X

Puluhan Kepala Keluarga (KK) asal Desa Singogalih, Kecamatan Tarik, Sidoarjo bakal segera mendapatkan bantuan jamban sehat gratis dari Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR) Pemkab Sidoarjo. Sekitar 90 KK warga akan mendapatkan bantuan jamban sehat Tahun 2023. Turunnya bantuan ini, karena selama ini puluhan warga itu masih kerap Buang Air Besar (BAB) sembarangan, terutama di sungai sekitar rumah mereka.

"Rencananya pemberian jamban sehat menggunakan tangki septictank bio filter ini dianggarkan 90 unit. Tapi kalau nanti tidak ada 90 KK, misalnya hanya ternyata hanya 80 KK yang tidak punya WC, maka realisasinya 80 unit itu saja," ujar Pendamping Fasilitator Program DAK Sanitasi Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo, Agus Susilo kepada Memo X, Rabu (07/06/2023).

Program ini lanjut Agus sampai akhir Tahun 2023. Program ini ada beberapa tahapan. Salah satunya sosialisasi bagi penerima



JAMBAN - Suwito warga Dusun Juglang, Desa Singogalih, Kecamatan Tarik menunjukkan kamar mandi tanpa WC (jamban) dan fasilitator program DAK Sanitasi Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo, Selasa (06/06/2023) sore.

bantuan jamban, survei lapangan (lokasi) dan sebagainya. Maksimal pekerjaan fisiknya akan dikerjakan sekitar 3 bulan.

"Untuk resapan kita gunakan septic tank bio filter karena paling aman. Karena kedap air. Kalau kita tes ternyata ada kebocoran kita kembalikan. Kalau pakai beton atau batu bata tidak menjamin. Karena septic tank bio filter kedap air dari pabrik," imbuhnya. Selain itu, kelebihan lainnya

septic tank bio filter kotoran (keluaran) bisa langsung dibuang di saluran badan air. Hanya saja, karena orang kampung saat ini belum terbiasa menggunakan produk itu, mereka biasanya pakai resapan batu bata.

"Tidak perlu khawatir menggunakan septic tank bio filter. Nanti kita pilih yang sudah ada sertifikat dan memenuhi uji labnya. Harapan kami, bantuan ini selesai dan diserahterimakan langsung

digunakan. Karena mengubah kebiasaan BAB di sungai (sembarangan) terus suruh BAB di WC itu butuh waktu. Makanya, kita gandeng Dinas Kesehatan (Dinkes) karena ada kader desa setiap minggu (bulan) bisa memberi pengertian agar warga tidak BAB di sungai," tegasnya.

Sementara itu salah satu penerima bantuan Jamban Sehat, Suwito warga

Dusun Juglang mengaku sebelumnya tidak pernah bermimpi bisa mendapat bantuan jamban ini. Sebelumnya, dirinya kebiasaan sering BAB di sungai. "Karena selama ini kami belum memiliki WC. Sudah lama ingin buat WC terbentur biaya. Alhamdulillah saya diundang Pemdes Singogalih ikut program sosialisasi pemberian Jamban Sehat ini," kata bapak satu anak ini.

Suwito berharap program ini bisa segera direalisasikan agar warga segera bisa merasakan program pro rakyat ini. "Terimakasih kepada Dinas P2CKTR Pemkab Sidoarjo dan Pemdes Singogalih atas pemberian WC (Jamban) gratis ini. Setelah teralisasi kami sekeluarga tidak akan lagi BAB di sungai," janjinya. (dar/wan)

memo X

RSUD Sibar Bikin Gedung untuk Kantor

Dipindah karena Lokasi Lama Dipakai Layanan Tambahan

SIDOARJO - Belum genap setahun beroperasi, RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) terus berbenah. Sebentar lagi, ada bangunan baru untuk tambahan layanan. Di bagian timur atau belakang kompleks, akan dibangun gedung untuk manajemen terpadu atau perkantoran.

Hal itu diungkapkan Direktur RSUD Sibar dr Abdilllah Segaf Alhadad kemarin (7/6). "Rencananya nanti satu lantai saja dengan di sampingnya ada



TAMBAH LAYANAN KESEHATAN: Gedung RSUD Sidoarjo Barat di Desa Tambak Kemerakan, Kecamatan Krian, Sidoarjo, kemarin.

parkiran tambahan untuk motor," katanya. Perkantoran dipindah ke bangunan baru karena tempat

mereka saat ini, yakni lantai 2-4 di gedung utama, akan digunakan untuk layanan tambahan.

Lantai 2 gedung utama akan dipakai untuk pelayanan rawat jalan beberapa spesialis baru, yaitu poli neurologi atau saraf, poli mata, dan poli rehabilitasi medis. "Sebab, jika ditaruh bawah, sudah tidak muat lagi," ungkapnya. Lantai 3 dan 4 nanti difungsikan sebagai tempat rawat inap tambahan.

Tiga poli tambahan tersebut mulai berjalan pada akhir tahun ini. "Tahun ini insya Allah peralatan penunjang poli tersebut mulai datang bertahap, seperti CT scan untuk neurologi," tuturnya. Sementara itu, bangunan manajemen terpadu saat ini sudah masuk lelang untuk pengawasan

dan pembangunan.

Anggaran sebesar Rp 10 miliar akan digelontorkan untuk pembangunan gedung manajemen terpadu dengan satu lantai tersebut. "Satu lantai untuk sementara, dengan melihat anggarannya, tapi nanti bagian atas dicor sehingga jika ada anggaran tahun depan bisa ditambah," jelasnya.

Abdilllah memperkirakan, pada akhir bulan ini pemenang lelang sudah bisa didapatkan dan Juli pembangunan mulai dilakukan. Dia memperkirakan pada Desember nanti, bangunan sudah selesai dan bisa digunakan awal 2024. (eza/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Juara 3 Forda Jatim, KORMI Sidoarjo Dapat 50 Medali

Sidoarjo, Bhirawa

Kontingen KORMI Kabupaten Sidoarjo meraih juara ke-3 dalam Festival Olah Raga Rekreasi Daerah (Forda) Jatim ke-1 tahun 2023 yang baru saja digelar di Kota Malang.

Dalam kegiatan yang digelar pada 27 - 30 Mei itu, KORMI Sidoarjo mengumpulkan total 50 medali. Dari 17 jenis cabang olah raga yang digelar, KORMI Sidoarjo dapat semua medali.

"Dari bela diri kempo Indonesia, termasuk penyumbang terbanyak. Dapat 4 medali emas, 6 medali perak dan 2 perunggu," kata Ketua Umum KORMI Sidoarjo, MG Hadi Sutjipto, Rabu (7/6) kemarin, saat menggelar Rakor KORMI Sidoarjo untuk evaluasi Forda dan persiapan Fornas ke-7 di Kota Bandung.

Kemudian ada Cabor IDCA atau Indonesia Drum Corp Association, yang tadinya ketar-ketir tidak diunggulkan karena daerah lain pamer kekuatan, ternyata malah dapat medali emas.

"Tidak masuk unggulan tadinya IDCA ini, tetapi sempat luar biasa. Juga ada atlet KORMI Sidoarjo yang pingsan malah dapat sanksi, sedangkan yang melanggar dapat emas. Tetapi jangan berkecil hati, tetap semangat," cerita MG Hadi Sutjipto, yang juga sebagai penasehat KORMI Provinsi Jawa Timur itu. [kus.ina]

HARIAN
Bhirawa

Flyover Krian Sudah Terbangun 67,36 Persen

SIDOARJO - Progres pengerjaan flyover pengganti JPL 64 Krian sudah mencapai 67,36 persen. Tadi malam (7/6) petugas mulai memasang *truss launcher* atau alat angkat khusus yang digunakan untuk memasang *girder*. Alhasil, jalan di sekitar pembangunan ditutup mulai pukul 00.00 sampai 04.00.

Jalan yang terimbas penutupan adalah Jalan Setiabudi, Jalan Moh. Yamin, dan Jalan Kyai Mojo. Setelah pemasangan *truss launcher*, pekerja melanjutkan dengan pemasangan balok *girder*, termasuk untuk area yang berada di atas rel kereta api. Proses pemasangan tersebut berlangsung hingga 20 Juni mendatang.

Kepala Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dishub Sidoarjo Dwi Tjahjo Mardisunu mengatakan, pihaknya sudah memasang sejumlah penunjuk



PENGALIHAN ARUS DIMULA: Situasi proyek pembangunan flyover Krian kemarin. Kini pengerjaan sudah memasuki tahap persiapan pemasangan balok girder di atas rel.

arah di lokasi. "Misalnya kendaraan dari Sidoarjo yang lewat Wonoayu. Sebelum area flyover, mereka kami arahkan

untuk belok kiri," ucap Sunu. Yakni, melewati Jalan Empu Gandring hingga melewati depan kantor Koramil Krian dan tembus

Jalan Ki Hajar Dewantoro Krian. "Besok (hari ini, Red) tutup penuh setiap hari saat tengah malam sampai pagi. Untuk mobil, 24 jam

tidak bisa melintas," ujar Sunu. Karena itu, meski siang hari, mobil tetap diarahkan melewati jalan alternatif. Sebab, Jalan Kyai Mojo menyempit. Mobil tidak bisa berpapasan dan arus sudah padat oleh kendaraan bermotor.

Ketua Tim Percepatan Pembangunan Flyover Krian Bachruni Aryawan menilai, capaian pembangunan flyover Krian sudah sesuai jadwal. Dia optimistis akhir tahun jalan layang sepanjang 700 meter itu bisa tuntas terbangun.

Apalagi, pekerjaan yang butuh waktu lama sudah selesai. Seperti pembangunan fondasi dan pemasangan tiang pancang. Menurut dia, pemasangan girder bisa lebih cepat dilakukan. "Progresnya bakal lebih cepat, optimistis akhir tahun bisa selesai. Karena jadwalnya akhir tahun harus selesai," ungkapnya. (uzi/c17/any)

Jawa Pos

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Muhammad Zakaria Dimas Pratama, Pengusaha Muda Sidoarjo

Sukses Mengembangkan Bisnis Pemasaran Digital UMKM

Muhammad Zakaria Dimas Pratama, seorang pengusaha muda sukses mengembangkan bisnis pemasaran digital bagi produk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo. Yang menarik, Dimas tidak memiliki keberuntungan sebesar pengusaha muda lainnya yang lahir dari keluarga kaya. Ayah Dimas bekerja sebagai kuli bangunan, sementara ibunya adalah seorang ibu rumah tangga.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

SIAPA yang dapat mengira bahwa pemuda kelahiran 17 September 1994 ini pernah membantu sang Ayah dengan bekerja sebagai kuli bangunan untuk membayar sekolahnya. Namun, justru keterbatasan itu lah yang membentuknya menjadi sosok yang mandiri dan pekerja keras. Melihat pertumbuhan industri kreatif yang terus meningkat di

Tanah Air, Zakaria Dimas melihat peluang bisnis dan kesempatan untuk membangun bisnis pemasaran digital bagi produk UMKM di Sidoarjo. Sebagai lulusan Ilmu Komputer dari Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida), dia mendirikan startup di bidang industri digital kreatif. "Kami fokus pada agensi digital marketing untuk



DISKUSI: Zakaria (kanan) saat berkumpul bersama pelaku UMKM Sidoarjo.

produk-produk pelaku UMKM di Kota Delta," katanya. Dia menyebutkan, Kabupaten

Sidoarjo dikenal sebagai Kota UMKM Indonesia. Namun menurut dia,

● Ke Halaman 10



Sukses Mengembangkan...

pelaku UMKM di Sidoarjo sangat lemah dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi dalam pemasaran produk.

Melalui platform digitalnya, Dimas berhasil menciptakan lapangan pekerjaan bagi ratusan anak muda atau generasi milenial kreatif di Sidoarjo.

Dia memang ingin menciptakan generasi muda yang mandiri, generasi milenial yang menjadi pengusaha. Mereka secara langsung mendampingi pelaku UMKM dengan ide-ide kreatif mereka.

Mulai dari pembuatan dan desain produk, pemasaran produk, konten kreatif di media sosial, tanggapan terhadap konten, hingga pembuatan konten edukasi terkait produk UMKM.

"Hal itu untuk meningkatkan minat dan penjualan produk mereka," imbuhnya.

Dengan semangat dan komitmennya dalam memajukan UMKM di Sidoarjo melalui inovasi digital, Muhammad Zakaria Dimas Pratama memberikan inspirasi bagi para pengusaha muda lainnya untuk terus berjuang dan memanfaatkan peluang di era digital saat ini. (*/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dindik Jatim Resmikan Ruang Virtual RA Kartini Smaniwa

Sidoarjo, Bhirawa

Sebagai sekolah pengimbasan praktik baik, SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo terus berkreasi dan berinovasi mengikuti perkembangan zaman. Kini sekolah yang sudah menyanggah predikat Adi Wiyata ini juga berhasil memfasilitasi prosesi pembelajaran di sekolahnya dengan mewujudkan ruang virtual RA Kartini.

Ruang yang telah disiapkan sebagai ruang virtual dan visualisasi, diresmikan langsung oleh Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan SMA Dindik Jawa Timur, Dra. Ety Prawesti, M.Si didampingi oleh Kepala MKKS SMA Jatim Dr. H. Achmad Panoyo, M.Pd dan Kepala SMA Negeri 1 Wonoayu, Drs. H. FA Nurse-no, M.Pd pada Rabu (7/6).

Usai peresmian secara simbolis dengan penguntingan seuntai bunga, Ety Prawesti sangat mengapresiasi SMA Negeri 1 Wonoayu (Smaniwa), khususnya kepala sekolah. Karena hanya dalam waktu beberapa bulan

ditunjuk sebagai sekolah pengimbasan, ternyata sudah bisa berjalan dengan sangat baik, bahkan sudah melangkah lebih cepat.

"Ini tentunya sangat bisa menginspirasi sekolah-sekolah yang lain," ungkapnya. Lanjutnya, sebenarnya Smaniwa ini belum waktunya jadi sekolah pengimbas, namun karena sosok Pak Seno (Kepala SMAN 1 Wonoayu_red),

orangnya sangat inovatif.

"Akhirnya kami pilih, karena saya melihat bisa mengimbasakan praktik-pratik baik kepada sekolah yang lain. Sehingga sekolah yang lain bisa terinspirasi untuk mengembangkan Merdeka Belajar yang ada di SMAN 1 Wonoayu," jelas Ety Prawesti yang sekaligus sebagai pemateri dalam Workshop Pengimbasan Praktik Baik.



Kabid Pendidikan SMA Dindik Jatim Aty Prawesti sedang tanda tangan prasasti Ruang RA Kartini SMAN 1 Wonoayu.

Jadi, dalam sekolah pengimbas ini para siswa juga sudah terfalisasi keinginan dan bakatnya agar tersalurkan dengan baik. Karena sekolahnya sudah memberikan ruang pengembangan tersebut.

"Harapan kami, sebagai sekolah pengimbas dan penerapan kurikulum merdeka mengembangkan potensi-potensi guru, potensi-potensi siswanya. Termasuk memberikan wawasan, pembekalan kepada guru BK (Bimbingan Konseling) yang lebih dalam lagi. Sehingga anak-anak bisa diarahkan dan dibimbing saat mau memilih sekolah lanjutan yang diinginkan," harapnya.

Ketua MKKS SMA Provinsi Jawa Timur Achmad Panoyo sangat mengapresiasi apa yang telah dilakukan oleh kepala SMAN 1 Wonoayu, walaupun jelang purna tugas namun tetap bersemangat untuk memotivasi guru dan siswanya lebih bagus lagi. Ruang Virtual RA Kartini ini sebagai bentuk pratik baik dari sisi kemegahan. [ach.ina]

HARIAN
Bhirawa
Media Digital Bhiru-Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ning Sasha Hadir Ditengah-tengah Ribuan Jamaah Pengajian Akbar Al-Hidayah - METRO LIPUTAN 7



Sidoarjo – Metroliputan7.com –

Ketua TP.PKK Kab.Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.I lum hadir ditengah tengah ribuan jama'ah pengajian Al Hidayah Kecamatan Gedangan yang digelar oleh TP.PKK Kecamatan Gedangan, Kabu, 08/06/2023 di Gedung Graha Suerukurno Desa Semambung Kecamatan Gedangan. Pengajian rutin kali ini menghadirkan pembicara Nyai.Nurul Abidah dari Pasuruan. Pada pengajian ini selain dihadiri Ketua dan Pengurus TP.PKK Desa di Kecamatan Gedangan juga dihadiri oleh perwakilan IGTKI, IGRA, HIMPAUDI serta organisasi perempuan seperti Muslimat, Fatayat dan IPPNU. Pada pengajian kali ini tema yang diambil yakni "Teladan Fatimah Az Zahra, Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter berkualitas".

Ning Sasha panggilan akrab Ketua TP.PKK Kab.Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor itu mengapresiasi semangat seluruh pengurus TP.PKK desa maupun Kecamatan Gedangan dalam menjalankan program pokok PKK. Ia katakan kegiatan pengajian Akbar Al-Hidayah menjadi bukti semangat serta kekompakkan anggotanya. Ia berharap semangat seperti dapat terus dijaga. Dengan begitu program-program PKK dapat berjalan sukses bagi masyarakat.

"Semangat dan kekompakkan seperti ini harus terus dijaga demi suksesnya pelaksanaan program-program PKK," pintanya





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ning Sasha pun menyampaikan jika setiap manusia itu bergantung dari lingkungannya. Dengan kata lain dengan siapa dia bergaul. Oleh karenanya setiap manusia harus pintar-pintar dalam bergaul.

Dikatakannya teman yang baik akan selalu membawa dalam kebaikan. Sebagai contoh bisa bersama-sama hadir dalam pengajian atau majelis Ta'lim seperti ini.

"Kegiatan ini menjadi jalan menuju surga karena kegiatan ini merupakan salah satu ibadah. Pengajian Al-Hidayah menjadi wadah silaturahmi serta media dakwah, media penyebar syiar Islam dalam meningkatkan keimanan,"ucapnya.

Ning Sasha berharap pengajian seperti ini harus terus berjalan. Dengan demikian silaturahmi dengan tokoh agama, kader PKK dan masyarakat terjalin dengan erat. Dikatakannya kader-kader perempuan di setiap organisasi merupakan kader hebat yang dimiliki Sidoarjo. Perannya dalam pembangunan tidak diragukan. Melalui perannya di masing-masing organisasi mampu mewujudkan pembangunan Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik lagi.

"ibu-ibu yang ada disini merupakan kader-kader hebat yang dimiliki Sidoarjo, melalui peran di masing-masing organisasi mampu mewujudkan pembangunan Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik lagi,"sampainya.

Tak lupa Ning Sasha pun berpesan kepada ibu-ibu yang telah mengabdikan kepada Kabupaten Sidoarjo dapat terus mencetak anak-anak yang berkarakter. Peran pengurus organisasi seperti PKK, Fatayat, Muslimat ataupun penggerak Himpauldi, IGTKI sangat krusial

"Menjadi pendidik sangat krusial perannya dalam mencetak anak-anak berkarakter yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Untuk itu saya minta ibu-ibu tidak pernah capok dalam mencetak generasi bangsa yang berkarakter,"ujarnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dalam kesempatan itu Ning Saaha bersyukur akan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo saat ini. Ia melihat pembangunannya sudah banyak mengalami perubahan. Ia yakin hal itu dapat dirasa oleh semua orang. Sebagai contohnya pembangunan jalan layang Aloha yang terus berjalan. Ditargetkan tahun depan Fly Over Aloha tersebut dapat dilalui.

"Insyallah akan selesai tahun depan, sehingga kalau sudah selesai maka tidak akan ada macet-macet lagi, dan ini semua terwujud berkat dukungan, respon, serta doa kita bersama sehingga kami segenap jajaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo khususnya TP.PKK Kabupaten Sidoarjo bisa menjalankan program-program dengan baik," pungkasnya

Ketua TP.PKK Kecamatan Gedangan Devi Hanindita menyampaikan terima kasih atas antusias dan kekompakan seluruh anggota dan pengurus TP.PKK Desa dalam menyelenggarakan acara seperti ini. Disampaikannya kegiatan tersebut merupakan salah satu prioritas program TP.PKK Kecamatan Gedangan dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat Gedangan. Devi mengatakan kegiatan pengajian seperti ini juga menjadi sarana pembinaan karakter keluarga. Sasarannya diarahkan pada keluarga, sekolah dan masyarakat.

"Pengajian akbar ini terlaksana bersama mitra kerja di setiap unsur keluarga pendidik dan masyarakat,"ujarnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wisuda Angkatan IV MTs Bumi Sholawat Tulangan, Gus Muhdlor Tekankan Pentingnya Kurikulum Pendidikan Sesuai Zaman

Juni 7, 2023



Wisuda Angkatan IV MTs Bumi Sholawat Tulangan, Gus Muhdlor Tekankan Pentingnya Kurikulum Pendidikan Sesuai Zaman

Sidoarjo, BeritaJatim.Net – Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menghadiri acara wisuda angkatan IV Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bumi Sholawat yang berlangsung di Tulangan, Selasa, (6/6/2023). Dalam kesempatan tersebut, Bupati Ahmad Muhdlor memberikan apresiasi dan pesan kepada para lulusan, orang tua, serta pihak sekolah yang telah berkontribusi dalam dunia pendidikan di Sidoarjo.



Dalam pidatonya, Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor, menyampaikan pandangannya mengenai peran sekolah swasta dalam mencerdaskan anak bangsa.

Gus Muhdlor mengatakan bahwa kehadiran sekolah swasta di Sidoarjo telah meringankan beban negara dalam penyediaan pendidikan berkualitas.

"Sekolah swasta tidak hanya memberikan alternatif bagi orang tua dalam memilih tempat pendidikan bagi anak-anak mereka, tetapi juga telah membantu meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah ini," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, bupati muda alumni SMAN 4 Sidoarjo itu memberikan apresiasi kepada para orang tua dan wali murid yang telah memilih sekolah swasta sebagai pilihan pendidikan untuk anak-anak mereka. Keputusan tersebut menunjukkan kesadaran akan pentingnya mencari institusi pendidikan yang tepat untuk mempersiapkan generasi mendatang.

"Saya harapkan pilihan ini akan terus diikuti oleh masyarakat, sehingga anak-anak dapat mendapatkan pendidikan terbaik yang mereka butuhkan,"katanya.

Selanjutnya, Gus Muhdlor berpesan kepada masyarakat agar merubah mindset atau pola pikir tentang sekolah swasta.

Ia menekankan bahwa saat ini, banyak sekolah swasta yang telah mencatatkan prestasi yang luar biasa, bahkan melebihi prestasi sekolah negeri.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Wisuda Angkatan IV MTs Bumi Sholawat Tulangan, Gus Muhdlor Tekankan Pentingnya Kurikulum Pendidikan Sesuai Zaman

Hal ini menunjukkan bahwa sekolah swasta bukanlah tempat yang diisi oleh anak-anak yang dianggap sebagai "buangan" dari sekolah negeri, tetapi tempat di mana potensi mereka dapat dikembangkan secara optimal.

"Ketika mencari sekolah untuk anak-anak kita, mari kita mencari yang memiliki kurikulum yang relevan dengan tantangan zaman,"ucapnya.

Putra KI I. Agoes Ali Masyuhuri itu juga menekankan pentingnya kurikulum yang mampu menghadirkan pemahaman mendalam tentang ilmu pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghadapi perubahan dan perkembangan zaman yang serba cepat.

Melalui kehadiran dan dukungan yang diberikan pada acara wisuda MTs Bumi Sholawat, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memberikan penghargaan kepada sekolah swasta dan masyarakat Sidoarjo yang telah berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

"Dalam upaya mencerdaskan anak bangsa, diharapkan agar semua pihak terus bekerja sama untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik dan mempersiapkan generasi muda," pungkasnya. @red





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kharisma Media Online > Blog > Warta Daerah > Kabar Sidoarjo > TK.Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Sidoarjo Melepas Anak Didiknya dengan Pentas Seni

KABAR SIDOARJO WARTA DAERAH

TK.Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Sidoarjo Melepas Anak Didiknya dengan Pentas Seni

Media online Kharismanews.id · Published 06/06/2023
Last updated: 2023/06/06 at 8:43 PM

Share    

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional - Independen - Kompeten



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

rutin setiap tahun. Tidak terkecuali TK. Dharma Wanita Persatuan Sidoarjo yang melaksanakan kegiatan ini di Pendopo Delta Wibawa, Selasa 06/06/2023. Wisuda tersebut dibarengi dengan Pentas Seni yang dihadiri secara langsung oleh Penasehat DWP Sidoarjo Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum serta Ketua DWP Sidoarjo Ny.Andjar Soerjadianto.

Selain hadir sebagai Penasehat DWP Sidoarjo, Ning Sasha panggilan akrabnya, hadir sebagai wali murid siswa TK. Dharma Wanita Persatuan Sidoarjo tersebut. Pada kesempatan itu ia menyaksikan langsung unjuk kepiawaian putranya bernama Mubin bersama teman-temannya dalam bermain musik drum band dan angklung.

"Saya sangat mengapresiasi kegiatan ini karena kegiatan ini merupakan wujud daripada menyalurkan minat bakat dari anak-anak, wujud daripada hasil karya cipta anak-anak yang percaya diri dan kompeten," ujarnya.

Ning Sasha mengatakan kegiatan ini selain menciptakan karya dan membentuk anak yang mandiri, juga membentuk kedisiplinan anak. Pasalnya ia lihat sendiri dari kedatangan teman-teman dan anak-anak yang datang on time sesuai undangan. Hal seperti ini menurutnya menunjukkan antusias anak-anak.

"Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh dewan guru yang telah membimbing anak-anak selama ini, sebagai hasilnya anak-anak bisa menyemarakkan acara ini dengan menampilkan kreatifitas anak-anak didik dari kelas TK A juga TK B mulai dari menyanyi, tari, drum band dan tampilan musik angklung,"sampainya.



Dalam kesempatan itu ia menitipkan pesan kepada orang tua/wali murid untuk selalu mendampingi pendidikan anak-anak. Orang tua harus tetap mengajarkan pendidikan kepada anaknya. Selain itu orang tua harus dapat membentuk karakter anak-anak ketika di rumah seperti sopan santun, adab dan pentingnya saling menghargai.

"Guru dan Orang tua harus bisa menerapkan pendidikan karakter bagi anak-anak usia dini karena pendidikan karakter dan pola asuh yang baik sangat krusial ada anak-anak usia dini, untuk itu guru dan orang tua penting dalam membentuk karakter anak,"tambahnya

Untuk diketahui sekolah TK. Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Sidoarjo tahun ini meluluskan anak-anak didik dari kelompok B berjumlah 23 dari 27 orang anak. 4 orang anak sengaja mengulang atas permintaan orang tua karena usianya belum cukup. Selain itu ada anak kelompok A yang berjumlah 31 anak.

Pada kesempatan ini Ketua DWP Sidoarjo juga menyerahkan bingkisan dari Sekolah TK. Dharma Wanita Persatuan Sidoarjo sebagai bentuk penghargaan kepada ananda Mubin yang merupakan putra dari penasehat DWP Sidoarjo. Bingkisan itu juga diserahkan kepada ananda Alina dan ananda Ali yang telah banyak mengikuti berbagai lomba dan berhasil menjuarainya.

(Sund)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

NEWS / POLITIK & PEMERINTAHAN

Prihatin Kondisi Ponisri, Wabup Subandi Beri Bantuan Bedah Rumah dan Pengobatan

Reporter : Catur Rini - klikjatim.com

Rabu, 7 Jun 2023 - 20: 24 WIB



Wakil Bupati Sidoarjo Subandi saat memberikan bantuan kepada warga (Rini/Klikjatim.com)



KLIKJATIM.Com | Sidoarjo – Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi S.H., memberikan bantuan Bedah rumah milik Ponisri (49) warga Desa Tambak Kalisogo Kecamatan Jabon. Bantuan tersebut senilai Rp. 20 juta melalui anggaran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sidoarjo.

 **Klikjatim.com**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bantuan tersebut disampaikan oleh Subandi, saat melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) bersama anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo Muhammad Rojiq, Baznas Sidoarjo, Dinsos Sidoarjo, Kapus Jabon, Camat Jabon, dan Pemdes Tambak Kalisogo di rumah milik Ponisri (49) tahun Dusun Tambak Kalisogo Rt 04 Rw 02, Selasa siang (6/5).

Ia mengaku sangat miris setelah melihat kondisi Ponisri, karena rumahnya terbuat dari anyaman bambu. Selain itu kondisi kesehatannya juga tidak baik, karena terkena penyakit lumpuh selama 7 tahun.

"Kita Sidak lapangan ini, nanti segera disikapi dan ditindaklanjuti karena kondisinya sangat memprihatinkan. Kita akan memberikan bantuan bedah rumah senilai Rp. 20 juta," tegasnya.

Ia juga berpesan kepada pihak desa agar dalam pembangunan rumah milik Ponisri bisa dibantu secara gotong royong. Sehingga anggaran yang dikucurkan oleh pemerintah benar-benar bisa terealisasi sesuai yang dibutuhkan.

"Selain bantuan bedah rumah, kita akan memberikan bantuan BPJS kesehatan, makan 2 kali dalam sehari dan menindaklanjuti pendidikan Abdul Majid anak Ponisri yang tidak bisa melanjutkan sekolahnya karena terhimpit ekonomi," ungkapnya.

Terkait bantuan pendidikan, Wabup Subandi meminta untuk berkoordinasikan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo. Ia meminta Abdul Majid mendapatkan pendidikan. Entah itu lewat kejar paket atau yang lainnya.

"Kita akan tanya anak ini lulusannya apa, kalau tidak sekolah tentunya harus kita sekolahkan. Misal kalau anak ini lulus SD nanti kita ikutkan paket A, kalau SMP paket B," ujarnya.



Sementara itu, Ponisri mengaku telah tinggal di rumah tak layak huni itu sudah 3 tahun terakhir dengan Abdul Majid anaknya. Ponisri juga menceritakan jika dirinya telah di tinggal oleh suaminya sejak 13 tahun lalu tanpa ada kabar yang jelas.

"Sampai saat ini saya belum mempunyai BPJS kesehatan dan surat keterangan tidak mampu. Untuk berobat dari penghasilan anak saya yang bekerja serabutan dan hasilnya tidak menentu itu," jelasnya.

Sementara anaknya bekerja di salon kalau ada tanggapan atau permintaan baru kerja. Hidupnya selama ini bergantung sama anaknya yang putus sekolah karena tidak ada biaya.

Kepala Desa Tambak Kalisogo, Sugeng membenarkan jika pihaknya jarang melakukan pemeriksaan rutin terhadap kondisi Ponisri. Selama ini dari warga tidak ada keluhan. Sedangkan untuk Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan surat kesehatan pihaknya telah memberikan, namun Ponisri tidak pernah mempergunakannya untuk berobat. (qom)

